

**LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia

Posisi Laporan: Juni 2021

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q2 2021		Q1 2021	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		59		61
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		48,770,905		41,551,153
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	6,270,790	313,540	600,008	30,000
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	14,982,835	1,498,283	20,703,158	2,070,316
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	23,737,661	5,486,728	22,901,046	5,270,085
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	32,851,301	19,045,360	28,929,945	16,978,306
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	123,780	123,780	43,306	43,306
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	7,859,730	785,608	12,237,238	1,223,374
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	94,534,583	299,718	97,736,878	287,121
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		27,553,018		25,902,508
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	21,649,408	16,393,789	25,410,681	19,954,914
10	Arus kas masuk lainnya	95,394	95,394	25,552	25,552
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>		16,489,184		19,980,466
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		48,770,905		41,551,153
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		11,063,834		6,475,627
14	<b>LCR (%)</b>		440.81%		641.65%

Keterangan:

<sup>1</sup> Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

## PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

**Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia**

**Posisi Laporan: Juni 2021**

### Analisis

Persentase LCR pada triwulan kedua 2021 menurun dibandingkan dengan kuartal pertama 2021 menjadi sebesar 440,81%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan Arus Kas Keluar Bersih sebesar 70,85% yang lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan HQLA sebesar 17,38%.

Kenaikan rata-rata HQLA terutama disebabkan oleh kenaikan rata-rata Penempatan pada BI dibandingkan dengan kuartal pertama 2021. Di sisi lain, Kenaikan rata-rata total Arus Kas Keluar Bersih terutama dikontribusi oleh peningkatan arus kas keluar dari kenaikan rata-rata pendanaan nasabah korporasi dibandingkan kuartal pertama 2021 serta penurunan arus kas masuk dari pihak lawan lembaga jasa keuangan.

Untuk kuartal pertama 2021, Arus Kas Masuk tidak memberikan dampak dikarenakan telah melebihi ambang batas atas arus kas masuk yang dapat diperhitungkan, yaitu 75% dari Total Arus Kas Keluar. Sedangkan, Arus Kas Masuk telah memberikan dampak terhadap Arus Kas Keluar Bersih untuk kuartal kedua.

Komponen HQLA Bank terdiri dari kas, penempatan pada Bank Indonesia dan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia. Sedangkan komponen utama dari Arus Kas Keluar Bersih adalah dana pihak ketiga. Sumber utama pendanaan Bank adalah dana pihak ketiga yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.